

## **BAB I**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam setiap proses pembelajaran guru dituntut untuk dapat menjadi seorang evaluator yang baik. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sudah tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat. Semua pertanyaan tersebut akan terjawab melalui kegiatan evaluasi atau penilaian.

Evaluasi atau penilaian itu sendiri merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks. Tidak ada pembelajaran tanpa penilaian, karena penilaian merupakan proses penetapan kualitas hasil belajar, atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa. Mengingat kompleksnya proses penilaian, guru perlu memiliki pengetahuan, ketrampilan serta sikap yang memadai.

Penilaian menjadi bagian yang sangat penting dan tak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Jika pembelajaran mempunyai peran penting dalam mendukung pengembangan keagamaan peserta didik, maka evaluasi mempunyai fungsi sebagai penyedia informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang berjalan. Tanpa kehadiran kegiatan evaluasi, tidak mungkin dapat ditemukan informasi mengenai kekurangan dan kelebihan dari aktifitas belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Secara praktis, sikap dan tindakan selanjutnya juga tidak mungkin bisa diambil.

Pentingnya pemantauan dan penilaian di atas relevan dengan konsep yang terkandung dalam Al-Quran pada surat Al-Zalzalah ayat 7:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah, niscaya dia akan melihat (balasan) pekerjaan mereka. (QS. Al-Zalzalah: 7)<sup>1</sup>

Adapun yang mendasari dari evaluasi dalam proses pendidikan khususnya

Islam dijelaskan dalam al-quran surat Al-anbiya' ayat 47:

وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَإِنْ كَانَ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ  
أُتِينَا بِهَا وَآفَىٰ بِنَا حَاسِبِينَ

“Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari kiamat, Maka tiadalah dirugikan seseorang terhadap suatu barang sedikitpun. dan jika (amalan itu) hanya seberat biji sawipun pasti Kami mendatangkan (pahala) nya dan cukuplah Kami sebagai pembuat perhitungan.” (Q.S. Al-Anbiya': 47).<sup>2</sup>

Sebagai seorang evaluator tentunya guru dituntut untuk dapat menjadi evaluator yang baik dan jujur, mampu memberikan penilaian dengan memperhatikan aspek ekstrinsik serta intrinsik. Penilaian terhadap aspek intrinsik lebih mengarah pada penilaian terhadap kepribadian siswa yaitu aspek nilai (*values*). Adapun aspek ekstrinsik mengarah pada jawaban siswa saat tes.

Guru harus bisa memberikan penilaian dalam dimensi yang luas dengan lebih mengutamakan kepribadian siswa dari pada penilaian terhadap jawaban

<sup>1</sup> Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1975), hlm. 1087.

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 501.

saat tes, hal ini dikarenakan penilaian pada hakikatnya diarahkan pada perubahan kepribadian siswa agar menjadi manusia susila yang cakap.<sup>3</sup>

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan intruksional yang berisi tentang rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan bisa dikuasai oleh siswa menjadi unsur penting sebagai dasar acuan penilaian.

Penilaian proses belajar adalah upaya pemberian nilai terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>4</sup>

Selain mengacu pada tujuan, evaluasi juga harus disesuaikan dengan KBM yang dilaksanakan. Sebagai contoh jika kegiatan belajar mengajar yang dilakukan menitikberatkan pada aspek ketrampilan, maka evaluasi juga harus mengukur tingkat ketrampilan siswa bukan aspek pengetahuan.<sup>5</sup>

MI Al- Islam Krasak Bangsri Jepara adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Dukuh Krasak Kecamatan Bangsri. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits tentunya melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran untuk

---

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hlm.48

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.3

<sup>5</sup> *Ibid*

mengukur keberhasilan. Evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits meliputi tes lisan dan tes tertulis.

Dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti termotivasi untuk mengangkat judul skripsi: ***“STUDI DESKRIPTIF PELAKSANAAN EVALUASI HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS DI KELAS V MI AL- ISLAM KRASAK BANGSRI JEPARA TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017”***

Alasan pemilihan judul yang berkaitan dengan judul di atas adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi merupakan salah satu kegiatan dalam pembelajaran yang sangat penting untuk dilakukan, karena dengan evaluasi berguna untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran, karena keberhasilan belajardapat diukur melalui evaluasi hasil belajar
2. Evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan di sekolah secara umum dapat dilaksanakan melalui tes tertulis, tes lisan, tes praktik dan non tes. Berkaitan dengan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits maka tes yang digunakan adalah meliputi tes tertulis dan tes lisan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits
3. Dengan alasan tersebut, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut yang berkaitan dengan judul

## B. Penegasan Istilah

Judul dalam penelitian ini perlu dipertegas dan diperjelas istilah-istilah yang ada di dalam judul agar mudah dipahami. Adapun istilah-istilah yang perlu diperjelaskan adalah sebagai berikut:

### 1. Studi Deskriptif

Studi adalah pendidikan, pelajaran, ilmu, dan penyelidikan.<sup>6</sup> Sedangkan deskriptif adalah bersifat deskriptif: bersifat menggambarkan apa adanya.<sup>7</sup> Jadi yang dimaksud studi deskriptif adalah penyelidikan yang bersifat menggambarkan.

### 2. Evaluasi Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

Secara *harfiyah* kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, dalam bahasa arab *al-taqdir* dalam bahasa Indonesia berarti penilaian.

Dengan demikian secara *harfiyah* evaluasi pendidikan ( *educational evaluation = al- taqdir al tarawy* ) dapat diartikan sebagai penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sofyan Hadi AT., *Kamus Ilmiah Kontemporer*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm.294

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.258

<sup>8</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), hlm.1

Belajar adalah sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko- fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>9</sup>

Oemar Hamalik menjelaskan evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran ( pengumpulan data dan informasi ), pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>10</sup>

Sedangkan Al-Qur'an Hadits yang dimaksudkan di sini adalah mata pelajaran dimana Al-Qur'an memuat wahyu Allah dan Al-Hadits yang memuat Sunnah Rasulullah.<sup>11</sup> Jadi Al-Qur'an Hadits adalah mata pelajaran yang membahas tentang wahyu Allah dan sunnah Rasulullah. Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan yang dimaksud evaluasi hasil belajar Al-Qur'an Hadits adalah suatu kegiatan untuk menentukan nilai baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif dari hasil atau sesuatu yang dijadikan dalam rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik, untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur

---

<sup>9</sup> Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 2009), hlm.21

<sup>10</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.159

<sup>11</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.89

cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik pada mata pelajaran yang membahas tentang wahyu Allah dan sunnah Rasulullah.

### 3. MI Al- Islam Krasak Bangsri Jepara

MI Al- Islam Krasak Bangsri Jepara merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di Dukuh Krasak Kecamatan Bangsri di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Jepara.

Dari beberapa pengertian di atas, yang dimaksud dengan judul Studi Deskriptif Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di Kelas V MI Al- Islam Krasak Bangsri Jepara adalah penyelidikan yang bersifat menggambarkan tentang keseluruhan kegiatan pengukuran ( pengumpulan data dan informasi ), pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko- fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa manusia, ranah kognitif, afektif, dan psiko motorik yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada mata pelajaran yang membahas tentang pemberian motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi kandungan Al-Qur'an Hadits sehingga dapat terwujud perilaku siswa yang beriman dan taqwa kepada Allah SWT dengan alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditujukan kepada testee untuk mendapat respon sesuai dengan petunjuk dalam bentuk peragaan di kelas V MI Al- Islam Krasak Bangsri.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan penegasan istilah tersebut maka rumusan masalah dalam skripsi yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah guru melaksanakan evaluasi hasil belajar Al-Qur'an Hadits di MI ?
2. Bagaimanakah kenyataan pelaksanaan evaluasi hasil belajar Al- Qur'an Hadits di kelas V MI Al- Islam Krasak Bangsri Jepara ?
3. Apa sajakah faktor yang mempengaruhi pelaksanaan evaluasi hasil belajar Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Al- Islam Krasak Bangsri Jepara ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah guru melaksanakan evaluasi hasil belajar Al-Quran Hadits di MI
2. Untuk mengetahui bagaimanakah kenyataan pelaksanaan evaluasi hasil belajar Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Al-Islam Krasak Bangsri Jepara
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan evaluasi hasil belajar Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Al- Islam Krasak Bangsri Jepara



## **E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang akan dilaksanakan akan diperoleh beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun Manfaat dari penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis
  - a. Dapat mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi hasil belajar Al-Quran Hadits di MI
  - b. Dapat mendiskripsikan kenyataan pelaksanaan evaluasi hasil belajar Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Al-Islam Krasak Bangsri Jepara
  - c. Dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Al- Islam Krasak Bangsri Jepara
2. Secara praktis
  - a. Bagi guru, dapat memperoleh wawasan bahwa seorang evaluator harus dapat melaksanakan teknik evaluasi atau penilaian hasil belajar dengan tepat. Kerena dengan teknik evaluasi hasil belajar yang tepat akan dapat mudah mengukur hasil belajar atau tujuan pembelajaran yang diinginkan.
  - b. Bagi siswa, memberikan pengertian bahwa setelah adanya evaluasi hasil belajar, siswa dapat memahami dan mengetahui kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran. Karena dengan adanya evaluasi hasil belajar atau penilaian, siswa dapat mengetahui sejauh

mana hasil belajar yang diperoleh sehingga berusaha untuk meningkatkannya.

- c. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat menambah wawasan, pengetahuan dalam bidang penelitian serta dapat memberikan pengalaman sebagai guru atau pendidik.
- d. Bagi jurusan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan menambah referensi perpustakaan

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian Deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan terhadap variabel- variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi dengan apa adanya.<sup>12</sup> Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Menurut Bogilan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexi J. Moleong, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Cet.2, hlm.73

<sup>13</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 4

## 2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini meliputi:

- a. Guru Al- Qur'an Hadits kelas V MI Al-Islam Krasak Bangsri
- b. Siswa kelas V MI Al- Islam Krasak Bangsri Jepara sebanyak 35 siswa

## 3. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini ada pembatasan masalah untuk memfokuskan dalam penelitian yang berkaitan dengan judul, dengan demikian penelitian ini memfokuskan pada:

- a. Pelaksanaan proses evaluasi hasil belajar Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Al-Islam Krasak Bangsri Jepara
- b. Hasil evaluasi belajar Al-Quran Hadits di kelas V MI Al- Islam Krasak Bangsri Jepara
- c. Faktor yang mendukung dan menghambat evaluasi hasil belajar Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Al- Islam Krasak Bangsri Jepara

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Studi Kepustakaan (*Lybrary Reseach*)

Yaitu mengumpulkan data yang ada kaitannya dengan teori, atau disebut juga studi Literatur (*literatur study*) yaitu tehnik pengumpulan

data yang diperoleh dengan membaca dari sumber tertulis yang berupa buku-buku yang relevan dengan penulisan skripsi.<sup>14</sup>Sumber tertulis tersebut kemudian disusun kembali dengan dilengkapi sumber lain sehingga validitas data yang diperoleh untuk menyusun landasan teori skripsi menjadi terpenuhi.

#### b. Observasi

Observasi adalah cara- cara menghimpun bahan- bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena- fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>15</sup>

Pengumpulan data menggunakan observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan evaluasi hasil belajar Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Al- Islam Krasak Bangsri Jepara

#### c. Interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 162

<sup>15</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,, 2008) hlm.76

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm.186

Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan evaluasi hasil belajar Al-Qur'an Hadits serta faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan evaluasi di kelas V MI Al- Islam Krasak Bangsri Jepara.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal- hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>17</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan catatan- catatan dari sekolah mengenai pelaksanaan evaluasi hasil belajar Al-Qur'an Hadits di kelas V MI Al- Islam Krasak maupun catatan pribadi dari seorang guru sendiri, arsip- arsip sekolah, tentang kurikulum pelajaran, jumlah guru dan siswa, sarana dan pra sarana serta kondisi fisik MI Al- Islam Krasak.

#### 5. Teknik Keabsahan Data

Dalam mengukur keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data, yaitu sebuah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

---

<sup>17</sup> Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm.89

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.<sup>18</sup>

Beberapa jenis triangulasi adalah sebagai berikut:

- a. Triangulasi data adalah penggunaan beragam sumber data dalam suatu kajian.
- b. Triangulasi investigator adalah penggunaan beberapa evaluator.
- c. Triangulasi teori adalah penggunaan sudut pandang ganda dalam menafsirkan seperangkat tunggal data.
- d. Triangulasi metodologis adalah penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur, dan dokumen.<sup>19</sup>

Tahap- tahap dalam pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi dan tahap member check.

Tahap orientasi, dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan prasurevei ke lokasi yang akan diteliti, dalam penelitian ini, dilakukan penelitian kepada kepala sekolah dan beberapa perwakilan guru.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.330

<sup>19</sup> Budi Puspo Priyadi, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1991), hlm.99

Kemudian peneliti juga menggunakan dokumentasi serta kepustakaan untuk melihat dan mencatat data- data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tahap eksplorasi, tahap ini merupakan tahap pengumpulan data di lokasi penelitian, dengan melakukan wawancara dengan unsur- unsur yang terkait, dengan pedoman wawancara yang telah disediakan peneliti, dan melakukan observasi.

Tahap member check, setelah data diperoleh di lapangan, baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi, maka data yang ada tersebut diangkat dan diadakan audit trail, yaitu mencheck keabsahan data sesuai dengan sumber aslinya.<sup>20</sup>

## 6. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, karena data yang diperoleh berupa data kualitatif. Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa salah satu analisis dalam penelitian kualitatif adalah dengan langkah- langkah sebagai berikut:

- a. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti

---

<sup>20</sup> <http://www.damandiri.or.id/file/mardoyounmuhsolobab3.pdf> tanggal 1 Desember 2014

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

- b. Display data, yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
- c. Verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>21</sup>

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

### **1. Bagian Muka**

Pada bagian ini memuat pendahuluan yang terdiri dari: Halaman Judul, halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Abstrak, Kata Pengantar, Motto, Persembahan dan Daftar Isi.

### **2. Bagian Isi**

Dalam hal ini memuat lima bab terdiri dari:

---

<sup>21</sup> Sugiyono , *Op.Cit.*, hlm.345



## BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang komponen- komponen dalam penelitian yang mencakup: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

## BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengertian Evaluasi Hasil Belajar, Prinsip-Prinsip Evaluasi Hasil Belajar, Macam- Macam evaluasi Hasil Belajar, Fungsi Evaluasi Hasil Belajar, Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Evaluasi Hasil Belajar, Pengertian Al- Qur'an Hadits, Tujuan Pembelajaran Al- Qur'an Hadits, Ruang Lingkup pembelajaran al- Qur'an Hadits, Perencanaan Evaluasi, Pelaksanaan Evaluasi dan tindak Lanjut

## BAB III : KAJIAN OBYEKTIF PENELITIAN

Meliputi: Pertama, Data Umum terdiri dari Letak Geografis, Sejarah Berdiri, Struktur, Kurikulum, Keadaan Guru, Murid dan Karyawan serta Keadaan sarpras. Kedua, Data Khusus, meliputi: Perencanaan Evaluasi, Pelaksanaan Evaluasi, Tindak Lanjut serta Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Al- Qur'an Hadits di MI Al- Islam Krasak Bangsri Jepara.

#### BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Meliputi: Analisis Perencanaan, Pelaksanaan, Tindak lanjut, serta Analisis Faktor yang Menghambat dan Mendukung Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Al- Qur'an Hadits di MI Al- Islam Krasak Bangsri Jepara

#### BAB V : KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

Meliputi Kesimpulan, Saran- Saran dan Penutup.

#### 3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat tentang daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan penulis dan lampiran- lampiran.

Jepara, Januari 2016

Mengetahui

Pembimbing

Drs. H Akhirin, M.Ag

Peneliti

Husniyatul Mazidah

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali
- Ali, Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006
- AT., Sofyan Hadi, *Kamus Ilmiah Kontemporer*, Bandung: Pustaka Setia, 2008
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : Diponegoro, 2010
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reseach*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- <https://rayamifa.wordpress.com/2011/01/15/evaluasi-dalam-islam/>

<http://www.damandiri.or.id/file/mardoyounmuhsolobab3.pdf> tanggal 1 Desember

2014

Moleong, Lexi J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung Remaja Rosdakarya,

2004

Mulyasa., *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan*

*Menyenangkan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008

Priyadi, Budi Puspo, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

1991

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada, 2008

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Remaja

Rosdakarya, 2008

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008

Sukmadinata, Nana Syaodah, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja

Rosdakarya, 2006



### LEMBAR OBSERVASI SISWA

Berikut disajikan beberapa pernyataan. Anda diharapkan memilih pernyataan yang sesuai dengan kondisi yang anda amati.

SB : Sangat baik, skor 4                      S : Sedang, skor 2

B : Baik, skor 3                                      K : Kurang, skor 1

Pilih pernyataan yang paling cocok dengan keadaan dan aktivitas yang anda amati selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara memberi tanda centang. Setiap pernyataan hanya diperkenankan memilih satu pilihan.

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Skor
		SB	B	S	K	
1	Perhatian siswa dalam menyimak penjelasan materi					
2	Kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan					
3	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan					
4	Kemampuan siswa dalam melanjutkan hafalan yang diberikan oleh guru					
5	Antusiasme siswa dalam melakukan pelajaran					
6	Keseriusan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan					

7	Keseriusan siswa dalam melaksanakan instruksi guru					
8	Tingkat pemahaman siswa terhadap materi					
9	Keseriusan siswa dalam mengikuti tahapan isyarat tangan					
10	Keaktifan siswa dalam berdiskusi dengan kelompok					
	Jumlah					
	Skor rata-rata					
	Persentase					



### LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

Berikut disajikan beberapa pernyataan. Anda diharapkan memilih pernyataan yang sesuai dengan kondisi yang anda amati.

SB : Sangat baik, skor 4                      S : Sedang, skor 2

B : Baik, skor 3                                      K : Kurang, skor 1

Pilih pernyataan yang paling cocok dengan keadaan dan aktivitas yang anda amati selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara memberi tanda centang. Setiap pernyataan hanya diperkenankan memilih satu pilihan.

No	Aspek yang diamati	Penilaian				Skor
		SB	B	S	K	
1	Ketrampilan membuka pelajaran					
	a. Menarik perhatian siswa					
	b. Menyampaikan topik/tujuan					
	c. Memberikan <i>pre-test</i>					
2	Ketrampilan menjelaskan materi					
	a. Penjelasan					
	b. Penggunaan contoh					
	c. Penekanan hal penting					
	d. Penggunaan metode secara tepat					

	e. Penggunaan sumber belajar secara tepat					
3	Interaksi Pembelajaran					
	a. Penguasaan kelas					
	b. Memberi bantuan siswa yang kesulitan					
	c. Mendorong siswa aktif					
	d. Kemampuan memberi motivasi siswa					
4	Ketrampilan bertanya					
	a. Penyebaran					
	b. Pemindahan giliran					
	c. Kesesuaian soal tes dengan materi					
5	Ketrampilan pengelolaan waktu					
	a. Menggunakan waktu selang					
	b. Menggunakan waktu secara proporsional					
	c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal					
	d. Memanfaatkan waktu secara efektif					
6	Ketrampilan menutup pembelajaran					
	a. Meninjau kembali isi materi					
	b. Melakukan <i>post-tes</i>					
	Jumlah					

Skor rata-rata					
Tingkat keberhasilan					

PEDOMAN WAWANCARA TENTANG PELAKSANAAN EVALUASI  
HASIL BELAJAR AL- QUR'AN HADITS

Untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana pelaksanaan dari evaluasi hasil belajar Al- Qur'an Hadits di sekolah Bapak?
2. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi pelaksanaan evaluasi hasil belajar Al- Qur'an Hadits di sekolah Bapak?

Untuk Guru

1. Bagaimana pelaksanaan dari evaluasi hasil belajar Al- Qur'an Hadits yang Bapak/Ibu lakukan?
2. Adakah faktor faktor yang mendukung maupun menghambat dari pelaksanaan evaluasi tersebut?

